

BAB 4

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Return on Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan arah negatif. Hal ini mengindikasikan bahwasanya peningkatan ROA pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 cenderung diikuti oleh penurunan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada tahun berikutnya dan sebaliknya.
2. Variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan DAR pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 tidak terbukti secara statistik memengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada tahun berikutnya.
3. Variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

4.2. Saran

Menurut kesimpulan yang sudah diperoleh, sehingga saran yang mampu diberikan penulis seperti di bawah ini:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan dalam menetapkan kebijakan dividen seimbang diantara kepentingan pemegang saham juga kebutuhan pendanaan internal. Pengaruh negatif ROA terhadap DPR menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aset tidak selalu diikuti dari peningkatan proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen. Oleh karena itu, apabila perusahaan menentukan menahan secara umum laba dalam mendanai aktivitas operasional, investasi aset, maupun ekspansi usaha, perusahaan perlu menyampaikan tujuan dan realisasi penggunaan laba ditahan tersebut secara transparan kepada pemegang saham. Transparansi tersebut diperlukan agar rendahnya DPR tidak dipersepsikan sebagai sinyal negatif oleh investor.

Meskipun DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR, perusahaan tetap disarankan untuk menjaga tingkat utang pada batas yang sehat serta memperhatikan kemampuan memenuhi kewajiban dan beban bunga. Selain itu, dalam menetapkan kebijakan dividen, perusahaan perlu mempertimbangkan kondisi profitabilitas dan *leverage* secara bersamaan, disertai pertimbangan terhadap arus kas, likuiditas, kebutuhan investasi, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya menggunakan tingkat ROA sebagai dasar dalam memperkirakan dividen yang akan diterima. ROA secara besar tidak selalu didukung terhadap DPR yang tinggi dikarenakan beberapa laba dapat dipertahankan untuk mendukung pendanaan dan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, investor perlu mencermati kebijakan penggunaan laba ditahan, realisasi investasi atau ekspansi, riwayat pembagian dividen, serta kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas. Investor juga tetap perlu memantau tingkat utang dan kemampuan pembayaran kewajiban perusahaan meskipun DAR untuk penelitian ini tidak terbukti berpengaruh secara parsial terhadap DPR.

3. Bagi Calon Investor

Calon investor disarankan untuk melakukan analisis secara menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi dan tidak hanya memilih perusahaan berdasarkan tingginya ROA atau rendahnya DAR. Calon investor yang berorientasi pada pendapatan dividen perlu memperhatikan konsistensi pembagian dividen, perkembangan DPR, arus kas operasi, dan kebijakan penggunaan laba ditahan perusahaan.

4. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, khususnya peneliti berikutnya dengan tertarik mengkaji kebijakan dividen disarankan dalam:

- a. Meningkatkan variabel lainnya dengan terdapat potensi memengaruhi kebijakan dividen, diantaranya arus kas operasi,

likuiditas, kesempatan investasi, ukuran perusahaan, atau pertumbuhan perusahaan.

- b. Memperpanjang periode penelitian agar perubahan kebijakan dividen dapat dianalisis dalam jangka waktu yang lebih panjang
- c. Menggunakan objek penelitian pada subsektor atau sektor lain agar hasil penelitian dapat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki karakteristik berbeda.